

**PENERAPAN METODE PRESENTASI, DISKUSI DAN TANYA JAWAB DALAM  
PEMBELAJARAN OTORITAS JASA KEUANGAN DI KELAS X SMA  
METHODIST 8 MEDAN**

Icha Lesmana<sup>1</sup>, Iyana Tasya Br Ginting<sup>2</sup>, Julia Dewi Sari Siahaan<sup>3</sup>, Reza  
Rumapea<sup>4</sup>, Yesica Khrish Cinta Saragih<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan

[ichalesmana83@gmail.com](mailto:ichalesmana83@gmail.com)<sup>1</sup>,

[yanaginting5@gmail.com](mailto:yanaginting5@gmail.com)<sup>2</sup>, [juliadewisari373@gmail.com](mailto:juliadewisari373@gmail.com)<sup>3</sup>,

[rezarumapea047@gmail.com](mailto:rezarumapea047@gmail.com)<sup>4</sup>, [yesicakriscintasaragih@gmail.com](mailto:yesicakriscintasaragih@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the application of presentation, discussion, and question-and-answer methods in learning Financial Services Authority (OJK) material in class X of SMA Methodist 8 Medan. This study used a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and literature study. The results showed that the use of presentation, discussion, and question-and-answer methods was able to create a more active and interactive learning atmosphere. The presentation method helped students practice speaking skills and increase self-confidence. The discussion method helped students collaborate and exchange opinions in understanding the learning material. The question-and-answer method increased interaction between teachers and students and helped determine students' understanding of the material being studied. Although there were still several obstacles such as lack of focus and self-confidence among some students, overall the learning methods used were considered effective in increasing student activeness, interaction, and understanding in Economics learning on Financial Services Authority material.*

**Keywords:** Presentation Method; Discussion Method; Question And Answer Method; Economics Learning; OJK

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab dalam pembelajaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di kelas X SMA Methodist 8 Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Metode presentasi membantu siswa melatih kemampuan berbicara dan meningkatkan rasa percaya diri. Metode diskusi membantu siswa bekerja sama dan bertukar pendapat dalam memahami materi pembelajaran. Metode tanya jawab meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta membantu mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya fokus dan rasa percaya diri sebagian siswa, secara keseluruhan metode pembelajaran yang digunakan dinilai cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan, interaksi, dan pemahaman siswa pada pembelajaran Ekonomi materi Otoritas Jasa Keuangan.*

**Kata Kunci:** Metode Presentasi; Metode Diskusi; Metode Tanya Jawab; Pembelajaran Ekonomi; OJK

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi bagian utama dalam mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah (Wahyuni, 2021).

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode presentasi. Metode presentasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusi atau materi pembelajaran di

depan kelas sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode presentasi juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum (Mindra *et al.*, 2025).

Selain metode presentasi, metode diskusi dan tanya jawab juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Metode diskusi membantu siswa bertukar pendapat, bekerja sama, dan melatih kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sementara itu, metode tanya jawab membantu menciptakan komunikasi dua arah antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti siswa kurang fokus selama pembelajaran berlangsung, kurang percaya diri untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat, serta masih adanya siswa yang pasif dalam kegiatan diskusi kelompok (Zulfahmi, 2017).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Samiati (2019) menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok mampu meningkatkan hasil

belajar ekonomi siswa pada materi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Melalui metode diskusi, siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama dengan anggota kelompoknya selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode diskusi juga membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Chrismastianto dan Emmanuella (2023) menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa siswa menjadi lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta berani menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, metode diskusi dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Panggabean dan Andriani (2020) menunjukkan bahwa

metode diskusi kelompok memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik dibandingkan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu, penelitian Berliana dan Nurbudiyani (2018) juga menjelaskan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran ekonomi mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Namun, penelitian mengenai penerapan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab secara bersamaan pada pembelajaran Ekonomi materi Otoritas Jasa Keuangan di SMA Methodist 8 Medan masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab dalam pembelajaran Otoritas Jasa Keuangan di kelas X SMA Methodist 8 Medan serta mengetahui interaksi dan

respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan secara sistematis berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Ekonomi materi Otoritas Jasa Keuangan dengan menggunakan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab di kelas X SMA Methodist 8 Medan.

Penelitian dilaksanakan di SMA Methodist 8 Medan yang terletak di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Ekonomi dan siswa kelas X SMA Methodist 8 Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Observasi dilakukan untuk mengetahui penerapan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab serta respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan pembelajaran sebagai data pendukung penelitian, sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi jurnal yang berkaitan dengan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran ekonomi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong (2020), analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus hingga data yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi penelitian secara jelas dan sistematis. Dengan menggunakan teknik analisis tersebut, peneliti dapat mengetahui penerapan metode presentasi, diskusi, dan tanya

jawab serta interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Penerapan Metode Presentasi dalam Pembelajaran Otoritas Jasa Keuangan**



**Gambar 1.** Kegiatan Presentasi Siswa pada Materi Otoritas Jasa Keuangan di Kelas X SMA Methodist 8 Medan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X SMA Methodist 8 Medan, metode presentasi diterapkan secara berkelompok pada pembelajaran Ekonomi materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi menggunakan infokus di depan kelas. Sebelum presentasi dilakukan, siswa terlebih dahulu berdiskusi bersama anggota kelompok untuk memahami materi yang akan disampaikan. Setiap anggota kelompok memperoleh

bagian materi yang berbeda sehingga seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan presentasi.

Selama kegiatan presentasi berlangsung, siswa menjelaskan materi mengenai pengertian Otoritas Jasa Keuangan, fungsi OJK, tugas OJK, serta peran OJK dalam mengawasi lembaga jasa keuangan di Indonesia. Sebagian besar siswa terlihat cukup antusias dan berusaha menyampaikan materi dengan baik di depan kelas. Penggunaan metode presentasi membuat siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses penyampaian materi pembelajaran.

Metode presentasi membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara di depan umum. Siswa terlihat lebih aktif dalam menyampaikan pendapat serta berusaha menjelaskan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh teman-temannya. Selain itu, siswa menjadi lebih memahami materi karena sebelum melakukan presentasi siswa terlebih dahulu mempelajari dan mendiskusikan materi bersama kelompoknya.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan masih ditemukan beberapa kendala selama penerapan metode presentasi berlangsung. Terdapat beberapa siswa yang terlihat gugup dan kurang percaya diri ketika menjelaskan materi di depan kelas. Selain itu, masih terdapat siswa yang kurang fokus dan berbicara dengan teman ketika kelompok lain sedang melakukan presentasi sehingga suasana kelas terkadang menjadi kurang kondusif. Dalam kondisi tersebut, guru beberapa kali memberikan arahan dan mengingatkan siswa agar kembali fokus mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mindra et al. (2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis presentasi mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kemampuan kognitif peserta didik. Selain itu, penelitian Wahyuni (2021) juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, metode presentasi dinilai cukup efektif digunakan dalam pembelajaran Ekonomi karena mampu meningkatkan keaktifan dan

keberanian siswa dalam proses belajar mengajar.

### **Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Otoritas Jasa Keuangan**



**Gambar 2.**Kegiatan Diskusi Dalam Pelajaran Otoritas Jasa Keuangan di Kelas X SMA Methodist 8 Medan

Metode diskusi diterapkan sebelum kegiatan presentasi dilakukan. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk membahas materi mengenai Otoritas Jasa Keuangan. Dalam kegiatan diskusi tersebut, siswa saling bertukar pendapat dan bekerja sama memahami materi yang akan dipresentasikan di depan kelas. Diskusi dilakukan agar siswa lebih memahami materi pembelajaran serta mampu menyusun hasil pembahasan kelompok dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, metode diskusi memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa

selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih aktif dalam bertanya, memberikan pendapat, serta berdiskusi bersama anggota kelompoknya. Kegiatan diskusi membantu siswa lebih mudah memahami materi karena siswa dapat membahas materi menggunakan bahasa yang lebih sederhana bersama teman kelompoknya. Selain itu, metode diskusi juga membantu meningkatkan kerja sama antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama kegiatan diskusi berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi. Guru juga memastikan seluruh anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi oleh beberapa siswa saja. Dengan adanya arahan dari guru, kegiatan diskusi dapat berjalan dengan lebih terarah dan kondusif.

Meskipun demikian, dalam penerapan metode diskusi masih ditemukan beberapa kendala. Tidak seluruh siswa aktif menyampaikan pendapat selama diskusi berlangsung. Sebagian siswa terlihat lebih banyak diam dan hanya

mendengarkan pembicaraan teman kelompoknya. Selain itu, suasana kelas terkadang menjadi cukup ramai karena banyak siswa berbicara secara bersamaan ketika diskusi berlangsung. Namun secara keseluruhan, metode diskusi tetap mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Samiati (2019) yang menyatakan bahwa metode diskusi kelompok mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Selain itu, penelitian Chrismastianto dan Emmanuella (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Panggabean dan Andriani (2020) menjelaskan bahwa metode diskusi kelompok memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik dibandingkan metode ceramah dalam pembelajaran ekonomi.

### **Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran Otoritas Jasa Keuangan**

Metode tanya jawab diterapkan setelah kegiatan presentasi selesai dilakukan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Selain itu, guru juga memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi, metode tanya jawab membantu menciptakan komunikasi dua arah antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat cukup aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan beberapa siswa juga berani mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Kegiatan tanya jawab membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup karena terjadi interaksi langsung antara guru dan siswa.

Penerapan metode tanya jawab juga membantu meningkatkan perhatian dan fokus siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa menjadi lebih siap mengikuti pembelajaran

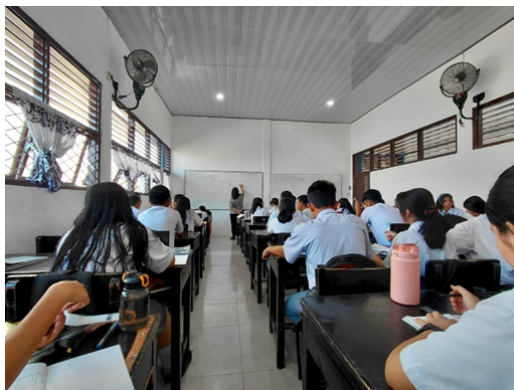
karena adanya pertanyaan yang diberikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, metode tanya jawab membantu melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat serta meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam menjawab pertanyaan secara langsung.

Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan di depan kelas. Sebagian siswa terlihat malu dan takut memberikan jawaban yang kurang tepat sehingga memilih diam selama sesi tanya jawab berlangsung. Dalam kondisi tersebut, guru terus memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar lebih berani menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahyuni (2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian Zulfahmi (2017) menjelaskan bahwa metode diskusi dan interaksi aktif dalam

pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas. Dengan demikian, metode tanya jawab dinilai efektif untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

### **Interaksi dan Respon Siswa terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran**



**Gambar 3.** Guru Menjelaskan kembali materi Otoritas Jasa Keuangan di Kelas X SMA Methodist 8 Medan

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, penggunaan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab memberikan respon yang cukup baik dari siswa. Sebagian besar siswa terlihat lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Siswa terlihat ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan

pembelajaran melalui diskusi kelompok, presentasi, menjawab pertanyaan, maupun mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi membuat suasana kelas menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa juga terlihat cukup baik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, selama proses pembelajaran masih ditemukan beberapa siswa yang kurang fokus dan berbicara dengan teman ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, tidak semua siswa memiliki keberanian yang sama untuk berbicara dan menyampaikan pendapat di depan kelas. Namun secara keseluruhan, penggunaan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab mampu meningkatkan keaktifan, interaksi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Ekonomi

materi Otoritas Jasa Keuangan di kelas X SMA Methodist 8 Medan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Suryani (2021) yang menyatakan bahwa metode diskusi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Selain itu, penelitian Yuliana (2023) juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian Berliana dan Nurbudiyani (2018) juga menjelaskan bahwa penggunaan metode ceramah yang dipadukan dengan diskusi kelompok mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Methodist 8 Medan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab pada pembelajaran Ekonomi materi Otoritas Jasa Keuangan mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Metode presentasi membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa

percaya diri siswa, metode diskusi membantu meningkatkan kerja sama dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sedangkan metode tanya jawab membantu menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Secara keseluruhan, penggunaan ketiga metode tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan tidak monoton.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab dengan menggunakan materi pembelajaran yang berbeda serta jumlah subjek penelitian yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan akurat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ababil, K. M. (2025). Implementasi metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA PAB 4 Sampali. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 224–228.
- Aloysius Gregorius Bora, & Katarina Yunita Riti. (2023). Pengaruh keaktifan siswa dalam diskusi terhadap prestasi belajar pada

- mata pelajaran ekonomi semester I kelas XB di SMA Manda Elu. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(1).
- Berliana, E., & Nurbudiyani, I. (2018). Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok pada SMA Negeri 1 Katingan Hilir. *NERACA Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 13–18.
- Chrismastianto, I. A. W., & Emmanuella, T. (2023). Penggunaan metode diskusi untuk mengupayakan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1).
- Ferdinan. (2023). Penerapan metode diskusi berbasis makalah pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia Program Studi Ekonomi Syariah. *Jurnal Al-Muqayyad*, 1(1).
- Mindra, D. S., Aziz, F., Ferdiana, R., Tazkillah, G. A., & Barokah, N. N. (2025). Efektivitas pembelajaran berbasis presentasi pada keterampilan komunikasi dan kognisi mahasiswa dalam perspektif teori cognitive load. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(4), 5122–5129.
- Mulyanti. (2023). Upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode diskusi dan metode presentasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi perilaku jujur kelas IX-4 semester 1 SMPN 4 Bolo tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 110–123.
- Panggabean, L., & Andriani, L. (2020). Perbandingan metode diskusi kelompok dan metode ceramah terhadap hasil pembelajaran bidang studi ekonomi di SMA N 8 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education (SJEE)*, 4(1), 25–31.
- Rianto, N., Asri, Z., Zalnur, M., Gusnetti, & Reflianto. (2024). Implementasi diskusi dan presentasi untuk meningkatkan self-confidence siswa pada mata pelajaran PAI dan BP. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 4(2), 725–742.
- Samiaty, N. W. (2019). Optimalisasi penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan materi pokok kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 422–428.
- Sari, D. R., & Nurhuda. (2021). Pengaruh metode diskusi dengan media gambar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 9(2), 57–64.
- Sinaga, M. A., Simanjuntak, H., Pasaribu, K. M. D., Siahaan, M. M., & Marpaung, R. (2025). Penerapan metode presentasi dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan pemahaman demokrasi kelas X SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 4846–4855.
- Suryani, N. (2021). Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar ekonomi siswa. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 9(2).
- Wahyuni, S. (2021). Penerapan metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA. *ACTION: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2).

- Yuliana, D. (2023). Pengaruh metode pembelajaran diskusi terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Modern*, 5(1).
- Zulfahmi, A. (2017). Pengaruh metode diskusi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Sosial Quotient*, 10(2), 45–53.
- Zulkarnain, M. (2018). Pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA. *NERACA Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 13–18.